

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2023: 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami masalah, memecahkan masalah, mengantisipasi masalah dan untuk membuat kemajuan (Sugiyono, 2023: 7).

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan melakukan analisis data kuantitatif atau statistik, yang

bertujuan untuk menjelaskan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2023: 16-17).

Metode penelitian survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data yang terjadi di masa lalu atau sekarang, mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji sejumlah hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis pada sampel yang diambil dari populasi tertentu, dengan teknik pengumpulan data yang tidak mendalam, dan hasil penelitian tersebut cenderung dapat digeneralisasikan (Sugiyono, 2023: 57).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023: 68). Adapun objek pada penelitian ini memiliki tiga jenis variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2023: 69). Dalam penelitian ini variabel independen bersimbol (X) yaitu *Corporate Social Responsibility* (X_1) dan Ukuran Perusahaan (X_2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2023: 69). Dalam penelitian ini variabel dependen bersimbol (Y) yaitu Nilai Perusahaan.

3. Variabel *Intervening*

Variabel *intervening* adalah variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel independen dan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung memengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2023: 70). Dalam penelitian ini variabel *intervening* bersimbol (Z) yaitu Profitabilitas.

Variabel-variabel tersebut didefinisikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X ₁)	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) adalah salah satu bentuk kontribusi dalam mendukung pembangunan keberlanjutan melalui pelaksanaan program kepedulian terhadap masyarakat dengan menjaga keseimbangan antara mencapai keuntungan, fungsi-fungsi sosial, dan pemeliharaan lingkungan hidup. (Kholis, 2020: 6)	$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{nj}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₂)	Ukuran perusahaan adalah skala yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai berdasarkan total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, dan jumlah tenaga kerja. (Effendi & Ulhaq, 2021: 5)	<i>Total Assets</i>	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan, di mana tingkat keberhasilan tersebut sering dikaitkan dengan harga saham. (Indrarini, 2019: 2)	Tobin's Q $= \frac{MVE + DEBT}{Total Assets}$	Rasio
Profitabilitas (Z)	Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. (Kasmir, 2019: 198)	ROA $= \frac{Earning After Taxes}{Total Assets}$	Rasio

Sumber: data diolah penulis, 2026

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dari dokumen. Data yang digunakan melalui laporan yang disediakan di *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *website* resmi masing-masing perusahaan terkait laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan keberlanjutan perusahaan dalam kurun waktu tiga tahun yaitu tahun 2022-2024.

3.2.3.1 Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023: 9) data kuantitatif merupakan data berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring*. Sementara itu, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung menyediakan data kepada pengumpul data, tetapi melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2023: 194). Penelitian ini menggunakan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan masing-masing perusahaan sektor *basic materials* yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi masing-masing perusahaan.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023: 126). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic materials* yang terdiri dari 113 perusahaan dengan populasi penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20 Okt 1993
2	AGII	Samator Indo Gas Tbk.	28 Sep 2016
3	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	18 Des 1992
4	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	12 Jul 2011
5	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	12 Jul 1990
6	ALMI	Alumindo Light Metal Industry	02 Jan 1997
7	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	27 Nov 1997
8	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	01 Mei 2000
9	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.	21 Des 2011
10	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	29 Des 1999
11	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	09 Des 2010
12	BRNA	Berlina Tbk.	06 Nov 1989
13	BRPT	Barito Pacific Tbk.	01 Okt 1993
14	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	18 Jul 2001
15	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	20 Mar 2002
16	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	30 Nov 2001
17	CTBN	Citra Tubindo Tbk.	28 Nov 1989
18	DKFT	Central Omega Resources Tbk.	21 Nov 1997
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	08 Agt 1990
20	EKAD	Ekadharma International Tbk.	14 Agt 1990
21	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.	01 Feb 2012
22	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	16 Mei 1997
23	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	19 Des 1994
24	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.	21 Mar 2002
25	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	23 Des 2009
26	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	05 Nov 1990
27	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	05 Des 1994
28	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	24 Jul 1990
29	INCO	Vale Indonesia Tbk.	16 Mei 1990
30	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	16 Jul 1990
31	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.	18 Jun 1990
32	INTD	Inter Delta Tbk	18 Des 1989
33	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tb	05 Des 1989
34	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	09 Jul 2010
35	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones	22 Feb 2013
36	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesi	11 Jul 2008
37	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	29 Jul 1996
38	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	10 Nov 2010
39	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	04 Jun 1990

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
40	LTLS	Lautan Luas Tbk.	21 Jul 1997
41	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	19 Jun 2015
42	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	14 Des 2009
43	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk	29 Mar 2006
44	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	23 Sep 1996
45	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.	22 Apr 2003
46	SIMA	Siwani Makmur Tbk	03 Jun 1994
47	SMBR	Semen Baturaja Tbk.	28 Jun 2013
48	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	10 Agt 1977
49	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	08 Jul 1991
50	SPMA	Suparma Tbk.	16 Nov 1994
51	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.	15 Jul 2004
52	SRSN	Indo Acidatama Tbk	11 Jan 1993
53	SULI	SLJ Global Tbk.	21 Mar 1994
54	TALF	Tunas Alfin Tbk.	17 Jan 2014
55	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	23 Mei 1990
56	TINS	Timah Tbk.	19 Okt 1995
57	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	13 Des 1999
58	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	03 Apr 1990
59	TPIA	Chandra Asri Pacific Tbk.	26 Mei 2008
60	TRST	Trias Sentosa Tbk.	02 Jul 1990
61	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	06 Nov 1989
62	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	08 Apr 2014
63	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	05 Mar 2008
64	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.	06 Sep 2016
65	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	20 Sep 2016
66	KMTR	Kirana Megatara Tbk.	19 Jun 2017
67	MDKI	Emdeki Utama Tbk.	25 Sep 2017
68	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.	16 Okt 2017
69	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	13 Des 2017
70	TDPM	Tianrong Chemicals Industry Tb	09 Apr 2018
71	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.	08 Jun 2018
72	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.	30 Agt 2018
73	HKMU	HK Metals Utama Tbk.	09 Okt 2018
74	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk.	04 Jul 2019
75	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	11 Jul 2019
76	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.	19 Sep 2019
77	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk	23 Sep 2019
78	PURE	Trinitan Metals and Minerals T	09 Okt 2019
79	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	14 Nov 2019
80	IFSH	Ifishdeco Tbk.	05 Des 2019
81	IFII	Indonesia Fibreboard Industry	10 Des 2019

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
82	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	31 Mar 2020
83	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya	01 Jul 2020
84	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	10 Mar 2021
85	NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk.	14 Apr 2021
86	ARCI	Archi Indonesia Tbk.	28 Jun 2021
87	NICL	PAM Mineral Tbk.	09 Jul 2021
88	SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk	08 Sep 2021
89	CMNT	Cemindo Gemilang Tbk.	08 Sep 2021
90	OBMD	OBM Drilchem Tbk.	08 Des 2021
91	AVIA	Avia Avian Tbk.	08 Des 2021
92	CHEM	Chemstar Indonesia Tbk.	08 Jul 2022
93	KKES	Kusuma Kemindo Sentosa Tbk.	08 Agt 2022
94	PDPP	Primadaya Plastisindo Tbk.	09 Nov 2022
95	FWCT	Wijaya Cahaya Timber Tbk.	01 Feb 2023
96	PACK	Abadi Nusantara Hijau Investam	08 Feb 2023
97	NCKL	Trimegah Bangun Persada Tbk.	12 Apr 2023
98	MBMA	Merdeka Battery Materials Tbk.	18 Apr 2023
99	AMMN	Amman Mineral Internasional Tb	07 Jul 2023
100	PPRI	Paperocks Indonesia Tbk.	08 Agt 2023
101	NICE	Adhi Kartiko Pratama Tbk.	09 Jan 2024
102	SMLE	Sinergi Multi Lestarindo Tbk.	10 Jan 2024
103	SMGA	Sumber Mineral Global Abadi Tb	30 Jan 2024
104	SOLA	Xolare RCR Energy Tbk.	08 Mei 2024
105	BATR	Benteng Api Technic Tbk.	10 Jun 2024
106	BLES	Superior Prima Sukses Tbk.	08 Jul 2024
107	PTMR	Master Print Tbk.	08 Okt 2024
108	DAAZ	Daaz Bara Lestari Tbk.	11 Nov 2024
109	DGWG	Delta Giri Wacana Tbk.	13 Jan 2025
110	MINE	Sinar Terang Mandiri Tbk.	10 Mar 2025
111	ASPR	Asia Pramulia Tbk.	08 Jul 2025
112	EMAS	Merdeka Gold Resources Tbk.	23 Sep 2025
113	AYLS	Agro Yasa Lestari Tbk.	12 Feb 2020

Sumber: www.idx.co.id

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2023: 127). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik

pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2023: 131). *Purposive sampling* adalah metode untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2023: 133). Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode pengamatan 2022-2024.
2. Perusahaan sektor *basic materials* yang konsisten menerbitkan *annual report* dan *sustainability report* secara lengkap selama periode pengamatan 2022-2024.
3. Perusahaan sektor *basic materials* yang menggunakan GRI *Standards* 2021 dalam penyusunan *sustainability report* selama periode pengamatan 2022-2024.
4. Perusahaan sektor *basic materials* yang menghasilkan laba berturut-turut selama periode pengamatan 2022-2024.

Tabel 3. 3

Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Total perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang terdaftar di BEI	113
Dikurangi:	
Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode pengamatan 2022-2024.	(19)
Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang tidak konsisten menerbitkan <i>annual report</i> dan <i>sustainability report</i> secara lengkap selama periode pengamatan 2022-2024.	(15)
Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang tidak menggunakan GRI <i>Standards</i> 2021 dalam penyusunan <i>sustainability report</i> selama periode pengamatan 2022-2024.	(56)
Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang tidak menghasilkan laba berturut-turut selama periode pengamatan 2022-2024.	(6)
Total Sampel Penelitian	17
Jumlah Sampel Penelitian (17x3)	51

Sumber: www.idx.co.id & website resmi perusahaan (data diolah penulis, 2026)

Dalam proses penentuan sampel, kriteria penggunaan GRI *Standards* 2021 menjadi kriteria yang paling banyak mengeliminasi perusahaan. Hal ini disebabkan masih terdapat perusahaan sektor *basic materials* yang tidak menggunakan GRI *Standards* 2021 sebagai acuan pelaporan. Pembatasan penggunaan standar tersebut dilakukan untuk meminimalkan ketidakkonsistenan dan potensi bias dalam pengukuran pengungkapan CSR, sehingga data yang dihasilkan lebih seragam, valid, dan dapat diperbandingkan antar perusahaan.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka terdapat 17 sampel perusahaan yang telah memenuhi kriteria. Daftar perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024 yang terpilih dan memenuhi kriteria adalah sebagai berikut:

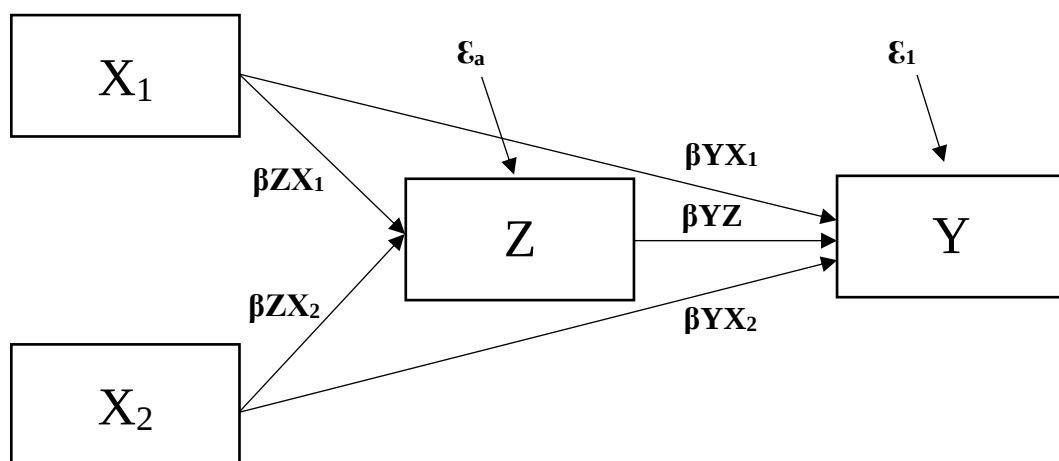
Tabel 3. 4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk,	27 Nov 1997
2	APLI	Asiaplast Industries Tbk,	01 Mei 2000
3	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	09 Des 2010
4	BRPT	Barito Pacific Tbk.	01 Okt 1993
5	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk,	20 Mar 2002
6	INCO	Vale Indonesia Tbk.	16 Mei 1990
7	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	16 Jul 1990
8	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk,	05 Des 1989
9	LTLS	Lautan Luas Tbk,	21 Jul 1997
10	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	19 Jun 2015
11	SMBR	Semen Baturaja Tbk,	28 Jun 2013
12	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk,	08 Jul 1991
13	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk,	30 Agt 2018
14	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.	19 Sep 2019
15	IFII	Indonesia Fibreboard Industry	10 Des 2019
16	ARCI	Archi Indonesia Tbk.	28 Jun 2021
17	AVIA	Avia Avian Tbk,	08 Des 2021

Sumber: www.idx.co.id (data diolah penulis, 2026)

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian merupakan sebuah pola pikir yang menggambarkan hubungan antar variabel yang akan diteliti, sekaligus mencerminkan rumusan masalah, teori yang digunakan, hipotesis, serta teknik analisis statistik yang diterapkan (Sugiyono, 2023: 72). Model penelitian untuk judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* (Survei pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)” yaitu:



Keterangan:

X_1 : *Corporate Social Responsibility* (Variabel Independen)

X_2 : Ukuran Perusahaan (Variabel Independen)

Y : Nilai Perusahaan (Variabel Dependen)

Z : Profitabilitas (Variabel *Intervening*)

β : Koefisien regresi masing-masing variabel

ϵ : Faktor lain yang memengaruhi

Gambar 3. 1

Model Penelitian

3.2.5 Teknis Analisis Data

Menurut Sugiyono (2023: 206) analisis data adalah suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan dengan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Data yang diperoleh di penelitian ini, kemudian dianalisis menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan variabel *intervening* menggunakan aplikasi EViews 13.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menyajikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kondisi sebenarnya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan umum atau membuat generalisasi (Sugiyono, 2023: 206). Menurut Ghozali (2021: 19) statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi data yang dilihat berdasarkan nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi).

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk membuktikan bahwa model regresi yang digunakan sudah memiliki ketepatan dan valid.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Salah satu cara untuk melihat normalitas data adalah dengan uji Jarque-Bera, jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dapat dikatakan normal (Basuki & Prawoto, 2019: 48-49).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa dalam model regresi apakah ditemukan korelasi antar variabel. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai korelasi $< 0,80$ maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen, dan sebaliknya (Basuki & Prawoto, 2019: 52).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Basuki & Prawoto (2019: 53) uji heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Glejser dapat

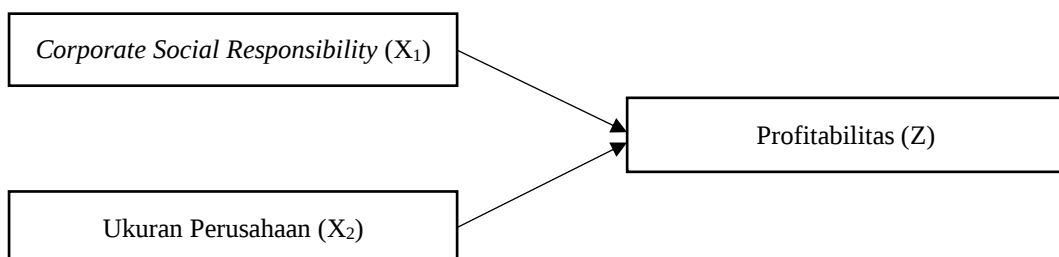
digunakan untuk menguji apakah model regresi mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan probabilitas $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.2.5.3 Regresi Data Panel dengan Variabel *Intervening*

Menurut Basuki & Prawoto (2019: 251) regresi data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). *Time series* adalah data yang mencakup satu atau lebih variabel yang diamati selama periode tertentu, sedangkan *cross section* adalah data yang diperoleh dari beberapa unit penelitian pada satu titik waktu tertentu. Data *time series* pada penelitian ini adalah 3 tahun yaitu tahun 2022-2024. Sedangkan data *cross section* pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 17 perusahaan.

Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini akan terbagi menjadi dua persamaan, karena adanya variabel *intervening* yang berperan untuk memediasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu:

1. Persamaan I



Gambar 3. 2

Sub Struktural Persamaan I

$$Z = \alpha + \beta X_{1it} + \beta X_{2it} + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots (I)$$

Keterangan:

Z = Variabel *Intervening* (Profitabilitas)

α = Konstanta Persamaan Sub Struktural I

X_1 = Variabel Independen (*Corporate Social Responsibility*)

X_2 = Variabel Independen (Ukuran Perusahaan)

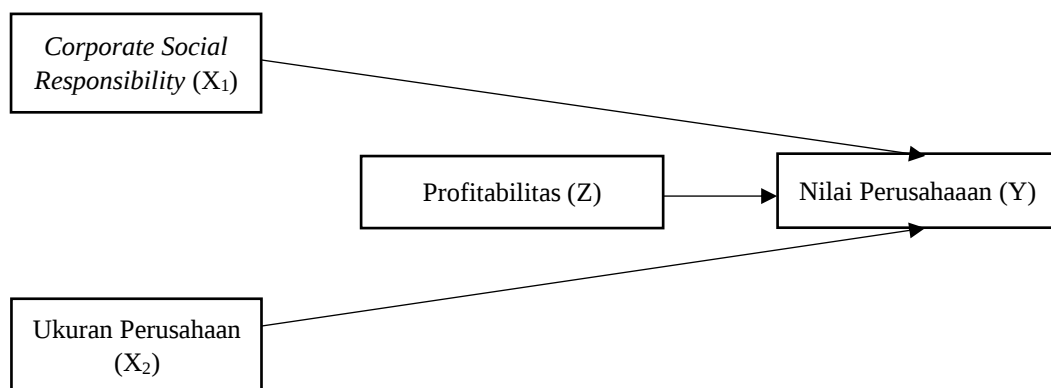
β = Koefisien Regresi masing-masing Variabel Independen

ε = *Error Term*

i = Perusahaan

t = Waktu

2. Persamaan II



Gambar 3. 3

Sub Struktural Persamaan II

$$Y = \alpha + \beta X_{1it} + \beta X_{2it} + \beta Z_{it} + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots (II)$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)

α = Konstanta Persamaan Sub Struktural II

- Z = Variabel *Intervening* (Profitabilitas)
 β = Koefisien Regresi masing-masing Variabel Independen
 ε = *Error Term*
 i = Perusahaan
 t = Waktu

Terdapat dua tahapan yang dilakukan dalam metode analisis data yang menggunakan model regresi data panel, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2019: 252-253) terdapat tiga pendekatan dalam metode estimasi model regresi, diantaranya yaitu:

a. *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil/*pooled least square* untuk mengestimasi model data panel.

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model mengasumsikan bahwa terdapat efek perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan

intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian slopnya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

c. *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin berhubungan antar waktu dan individu. Pada model ini, perbedaan intersep antar perusahaan diakomodasi oleh *error terms* masing-masing. Keunggulan menggunakan model ini adalah kemampuannya untuk mengatasi Heteroskedastisitas. Model ini juga dikenal dengan istilah *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

2. Pemilihan Model

Menurut Basuki & Prawoto (2019: 277) terdapat pengujian untuk memilih model yang paling tepat untuk digunakan dalam mengestimasi data panel, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Chow

Uji Chow adalah metode pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah model *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat untuk analisis data panel. Apabila nilai probabilitas diatas 0,05 ($Chi-Square > 0,05$) maka model CEM direkomendasikan. Namun, jika nilai probabilitas dibawah 0,05 ($Chi-Square < 0,05$) model yang disarankan adalah FEM.

b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah metode pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah model *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) yang lebih tepat dalam analisis data panel. Jika probabilitas menunjukkan nilai dibawah 0,05 ($Chi-Square < 0,05$), maka model yang direkomendasikan adalah FEM. Sebaliknya, jika probabilitas tersebut diatas 0,05 ($Chi-Square > 0,05$) maka REM lebih disarankan.

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* adalah metode pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah *Random Effect Model* (REM) atau *Common Effect Model* (CEM) yang lebih sesuai dalam analisis data panel. Jika nilai probabilitas dibawah 0,05 ($Breusch-Pagan < 0,05$) maka REM disarankan. Namun, jika nilai probabilitas diatas 0,05 ($Breusch-Pagan > 0,05$) maka CEM lebih sesuai untuk digunakan.

3.2.5.4 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Menurut Ghozali (2021: 278) pengaruh langsung adalah pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang terjadi tanpa melalui variabel lain. Pengaruh tidak langsung adalah pengaruh yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel *intervening*. Formula untuk mencari pengaruh langsung dan tidak langsung, yaitu:

Pengaruh langsung X ke Y $= \beta_{YX}$

Pengaruh tak langsung X ke Z ke Y $= (\beta_{ZX}) \times (\beta_{YZ})$

Total Pengaruh $= \beta_{YX} + ((\beta_{ZX}) \times (\beta_{YZ}))$

3.2.5.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah uji untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 yaitu mendekati angka 1, maka variabel independen dapat menerangkan variabel dependen. Sedangkan, jika nilai (R^2) mendekati angka 0, maka variabel independen tidak dapat menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2021: 147).

3.2.5.6 Uji Sobel

Menurut Ghozali (2021: 276-277) pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji sobel (*sobel test*). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y lewat Z. Perhitungan uji sobel pada penelitian ini dihitung menggunakan kalkulator *online* yaitu *Calculating for the Sobel Test* yang tersedia di *website* (<https://quantpsy.org/sobel/sobel.htm>) dan dibutuhkan informasi dengan memasukkan koefisien regresi variabel X terhadap variabel Z dan koefisien regresi variabel Z terhadap variabel Y, juga memasukkan nilai *standard error* variabel X terhadap variabel Z dan nilai *standard error* variabel Z terhadap variabel Y. Apabila nilai *sobel test statistic* > 1,96 (nilai absolut standar) dengan *p-value* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y melalui variabel Z atau secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa variabel Z mampu memediasi pengaruh variabel X terhadap Y.

3.2.5.7 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan tentang sifat populasi sedangkan uji hipotesis adalah suatu prosedur untuk pembuktian kebenaran sifat populasi

berdasarkan data sampel. Hasil dari analisis ini menguji apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau hipotesis ditolak berdasarkan hipotesis yang telah diajukan (Basuki & Prawoto, 2019: 18).

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Uji Parsial (Uji t)

$H_{01}: \beta_{ZX_1} = 0$	CSR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas
$H_{a1}: \beta_{ZX_1} \geq 0$	CSR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas
$H_{02}: \beta_{ZX_2} = 0$	Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas
$H_{a2}: \beta_{ZX_2} \geq 0$	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas
$H_{03}: \beta_{YX_1} = 0$	CSR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
$H_{a3}: \beta_{YX_1} \geq 0$	CSR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
$H_{04}: \beta_{YX_2} = 0$	Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
$H_{a4}: \beta_{YX_2} \geq 0$	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
$H_{05}: \beta_{YZ} = 0$	Profitabilitas sebagai variabel <i>intervening</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
$H_{a5}: \beta_{YZ} \geq 0$	Profitabilitas sebagai variabel <i>intervening</i> berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
$H_{06}: \beta_{ZX_1} \times \beta_{YZ} = 0$	Profitabilitas tidak mampu memediasi CSR terhadap Nilai Perusahaan
$H_{a6}: \beta_{ZX_1} \times \beta_{YZ} \neq 0$	Profitabilitas mampu memediasi CSR terhadap Nilai Perusahaan
$H_{07}: \beta_{ZX_2} \times \beta_{YZ} = 0$	Profitabilitas tidak mampu memediasi Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

$$H_{a7}: \beta_{ZX_2} \times \beta_{YZ} \neq 0$$

Profitabilitas mampu memediasi Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

b. Uji Simultan (Uji F)

$$H_{08}: \beta_{YX_1} = \beta_{YX_2} = \beta_{YZ} = 0$$

CSR, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$$H_{a8}: \beta_{YX_1} = \beta_{YX_2} = \beta_{YZ} \neq 0$$

CSR, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2. Penetapan Tingkat Keyakinan

Dalam penelitian ini tingkat keyakinan yang diambil adalah tingkat yang umum digunakan yaitu 5%, hal ini memungkinkan kebenaran penarikan kesimpulan mempunyai signifikansi 95% dan hanya sebesar 5% kemungkinan tidak tepat.

3. Penetapan Signifikansi

a. Secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji signifikansi secara parsial digunakan uji t. Menurut Basuki & Prawoto (2019: 43) uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

b. Secara Simultan (Uji F)

Untuk menguji signifikansi secara simultan digunakan uji F. Menurut Basuki & Prawoto (2019: 43) uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

4. Kaidah Keputusan

a. Secara Parsial

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan probabilitas (signifikansi) $> 0,05 (\alpha)$, maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara parsial atau individual tidak memengaruhi variabel dependen secara signifikan.

- 2) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas (signifikansi) $< 0,05 (\alpha)$, maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara parsial atau individual memengaruhi variabel dependen secara signifikan.

b. Secara Simultan

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan probabilitas (signifikansi) $> 0,05 (\alpha)$, maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara simultan atau bersama-sama tidak memengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan probabilitas (signifikansi) $< 0,05 (\alpha)$, maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara simultan atau bersama-sama memengaruhi variabel dependen secara signifikan.

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini didasarkan pada berbagai tahapan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil pengujian tersebut menjadi dasar penentuan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan.